



Awal Ramadan Jadi Momentum Jaring Aspirasi

YOGYA (MERAPI) - Awal Ramadan dimanfaatkan sebagai momentum bagi masyarakat untuk menyampaikan berbagai aspirasi pembangunan kepada anggota DPRD Kota Yogyakarta. Dalam masa reses tahap I Tahun 2026 yang dimulai pekan ini, para wakil rakyat turun langsung ke daerah pemilihan masing-masing untuk berdialog dengan warga dan menyerap kebutuhan di tingkat akar rumput.

Pertemuan antara warga dan anggota dewan dilakukan melalui berbagai forum, baik resmi maupun informal, yang banyak berlangsung di lingkungan kampung, masjid, maupun balai RW. Momentum Ramadan dinilai memudahkan komunikasi karena aktivitas masyarakat cenderung terpusat di wilayah tempat tinggal.

Ketua DPRD Kota Yogya-

karta Wisnu Sabdono Putro mengatakan, waktu pelaksanaan reses yang bertepatan dengan awal Ramadan dinilai mendukung proses penjangkauan aspirasi masyarakat secara lebih optimal. "Masa reses yang bertepatan dengan awal Ramadan saya kira cukup tepat. Artinya momentum untuk bertemu dengan konstituen tentu menjadi lebih mudah sehingga aspirasi yang dijangkau harapan kami menjadi lebih optimal," ujarnya usai sidang paripurna, Rabu (18/2).

Melalui kegiatan ini, warga dapat menyampaikan berbagai persoalan di wilayahnya, mulai dari kebutuhan perbaikan infrastruktur kampung, dukungan bagi pelaku usaha mikro, hingga kondisi ketersediaan bahan pokok selama Ramadan. Aspirasi tersebut akan menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan pembangunan daerah.

Selain menjangkau aspirasi baru, reses juga menjadi kesempatan untuk menindaklanjuti usulan yang sebelumnya telah disampaikan melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musren-

bang). Menurut Wisnu, kegiatan reses dapat memperkuat prioritas usulan agar dapat diakomodasi dalam program pemerintah daerah. "Kami ingin memastikan bahwa usulan warga yang sudah masuk di Musrenbang tidak menguap begitu saja.

Reses ini adalah ruang untuk mempertajam prioritas tersebut agar benar-benar masuk dalam rencana kerja pemerintah daerah," jelasnya. Ia menambahkan, dialog dengan masyarakat tidak selalu harus dilakukan dalam forum formal. Suasana keber-

samaan selama Ramadan justru membuka ruang diskusi yang lebih terbuka dan mendalam. Penjangkauan aspirasi ini juga diharapkan dapat menyelaraskan kebutuhan masyarakat dengan pokok-pokok pikiran DPRD, sehingga program pembangunan dapat lebih tepat sasaran.

"Kemarin sudah dilakukan Musrenbang di wilayah. Tentu setiap usulan warga belum bisa diterima seluruhnya karena mempertimbangkan skala prioritas dan kemampuan daerah. Namun melalui reses, usulan tersebut bisa diintegrasikan kembali sepanjang berkaitan dengan kebutuhan di wilayah," katanya.

Setelah masa reses akan dibahas dalam sidang paripurna mendatang dan menjadi bagian dari evaluasi serta perencanaan pembangunan Kota Yogya ke depan. (C-12)



Penjangkauan aspirasi antara warga dan DPRD Kota Yogyakarta.

MERAPI-Istimewa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005